

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini peneliti akan memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan ini diperoleh dari hasil pengolahan data yang telah didapatkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti pada pembelajaran PAI di era pandemi di SMAN 1 Bandung, SMAN 1 Lembang, dan SMAN 1 Parongpong. Selain itu, peneliti menuliskan rekomendasi sebagai bahan pertimbangan agar pembelajaran PAI selama masa pandemi dapat dilakukan sesuai dengan sistem pendidikan yang ada dan berjalan lebih optimal.

5.1 Kesimpulan

Berdasar hasil data lapangan yang peneliti peroleh tentang “Pembelajaran PAI di Era Pandemi dan Implikasinya Terhadap Pendidikan” didapati hasil yang peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan di SMAN 1 Lembang adalah menggunakan sistem kolaboratif sistematis atau penggabungan RPP pada beberapa mata pelajaran. Perencanaan pembelajaran di SMAN 1 Parongpong menggunakan sistem “*In house Training*” yang dilakukan para guru sebelum masa pandemi agar lebih siap menjalankan proses pembelajaran, dan perencanaan pembelajaran yang dilakukan. Perencanaan pembelajaran PAI di SMAN 1 Bandung menggunakan sistem yang dijalankan yaitu sistem SKS untuk kelas 10 dan 11 serta sistem paket untuk kelas 12 dengan menggunakan konsep penyederhanaan KD,. Persamaan yang menjadi dasar perencanaan pembelajaran pada ketiga sekolah tersebut adalah dengan menggunakan pedoman kurikulum 2013 dan format RPP “*one page paper*”
2. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di SMAN 1 Lembang dan SMAN 1 Bandung menggunakan dengan metode *student centered*, *problem based learning* dan *Project Based learning*, hanya saja SMAN 1 Lembang menggunakan sistem kolaboratif. Pelaksanaan pembelajaran yang

dilakukan di SMAN 1 Parongpong menggunakan pendekatan *scientific* atau *teacher centered*. Pelaksanaan pembelajaran dibantu beberapa media seperti aplikasi *Moodle*, platform *e-LMU*, *Google Classroom*, *Zoom*, dll.

3. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan pada ketiga sekolah tersebut menggunakan penilaian yang berlandaskan pada kognitif, afektif, psikomotorik, dan spiritual peserta didik, dengan berlandaskan dengan KKM yang berbeda-beda. SMAN 1 Parongpong dengan ketuntasan minimal untuk kelas 10 memiliki KKM 65 lalu kelas 11 memiliki KKM 70, dan di kelas 12 memiliki KKM 75. SMAN 1 Lembang dengan berpatokan kepada ketuntasan minimal 75, dan SMAN 1 Bandung yang menggunakan teknik penilaian per-KD dengan KKM 75 yang dihimpun dari nilai sehari-hari pada setiap pertemuan berupa quiz atau latihan setelah pematieran. Untuk penilaian spiritual dilakukan dengan cara mengobservasi dari interaksi selama pembelajaran di *Zoom*, *Whatsapp*, atau media lainnya dan bekerjasama dengan orang tua wali murid. Namun yang menjadi kendala dalam hal ini adalah akhlak siswa yang masih tidak bisa terkontrol oleh guru sehingga penilaian ranah afektif/spiritual menjadi tidak objektif.

4. Implikasi konsep pembelajaran PAI yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran sudah sesuai dengan teori pendidikan yang ada dan sudah diimplementasikan langsung pada proses pembelajaran, hanya saja teori-teori tersebut di masa pandemi, dirasa kurang cocok karena teori tersebut dirancang untuk pembelajaran tatap muka di sekolah, dan akhirnya pemerintah membentuk kurikulum esensial yang diterapkan selama masa pandemi. Hal itu juga menjadikan pemerintah untuk tidak berfokus kepada pencapaian peserta didik dalam pembelajaran, tetapi lebih kepada kesehatan pesera didik selama masa pandemi sehingga sekolah menerapkan kurikulum esensial tersebut dan menerapkannya sesuai dengan komponen pendukung pembelajaran, karakter siswa, serta lingkungan sekolah.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan mengenai Pembelajaran PAI di Era Pandemi serta Implikasinya Terhadap Pendidikan, penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi SMA 1 Bandung, SMAN 1 Lembang, dan SMAN 1 Parongpong, semua proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran PAI sudah cukup baik, hanya saja diharapkan sekolah lebih sering melaksanakan rapat pembaharuan terkait evaluasi pembelajaran selama sebulan atau dua bulan sekali. Dikarenakan proses pembelajaran haruslah dievaluasi secara berkala dan kontinyu, sehingga kendala dan hambatan yang didapatkan oleh guru sekecil apapun yang ditemukan selama pembelajaran bisa diatasi dan segera diberikan solusi yang tepat.

2. Bagi Guru PAI SMA 1 Bandung, SMAN 1 Lembang, dan SMAN 1 Parongpong, proses pembelajaran PAI yang dilakukan oleh guru di masa pandemi covid-19 sudah cukup baik, dikarenakan guru selalu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran PAI sesuai dengan kondisi peserta didik, karakter, dan kondisi pembelajaran. Hanya saja diharapkan untuk guru di ketiga sekolah tersebut dapat membuat lebih banyak alternatif metode pembelajaran PAI guna meminimalisir kebosanan peserta didik serta membuat pembelajaran PAI lebih menyenangkan walaupun terdapat anjuran untuk belajar dari rumah, seperti menyisipkan permainan, memberikan *ice breaking* di sela-sela pelaksanaan pembelajaran, atau mengemas pamerian dengan permainan yang menarik agar mendorong minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.

3. Bagi Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan referensi terkait Pola Praktikum dalam Pembelajaran PAI di Era Pandemi serta Implikasinya Terhadap Pendidikan, yang mana hasil ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk melihat bagaimana pembelajaran PAI yang terjadi di lapangan, sehingga prodi dapat mempersiapkan mahasiswanya untuk menghadapi situasi seperti ini dan lebih siap menghadapi kondisi lapangan seperti saat ini.

4. Bagi Mahasiswa Ilmu Pendidikan Agama Islam Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan referensi bagi penulis selanjutnya untuk lebih meneliti proses pembelajaran PAI di masa pandemi dan melihat implikasinya terhadap pendidikan, tidak hanya pada jenjang Sekolah Menengah Atas, tetapi juga bisa diteliti lebih lanjut di tingkat lainnya, seperti Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama.